

PUBLIKASI ILMIAH

***CHALLENGING RIDES* di MONUMEN SOERDJO NGAWI**

(Sebagai Wahana Wisata Perjuangan)



Disusun dalam Rangka Pemenuhan Syarat guna Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

Arif Prihantoro

D 300 080 035

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

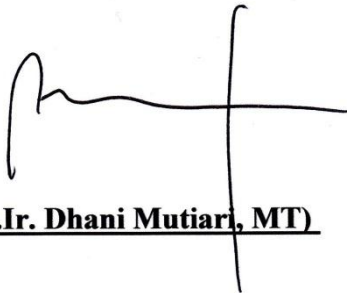
Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Penyusun : ARIF PRIHANTORO
NIM : D 300080035
Judul : *Challenging Rides* di Monumen Soerdjo Ngawi
(Sebagai Wahana Wisata Perjuangan)

Mengetahui

Surakarta..15-02-2014

Pembimbing I



(Dr.Ir. Dhani Mutiari, MT)

Surakarta..15-02-2014

Pembimbing II



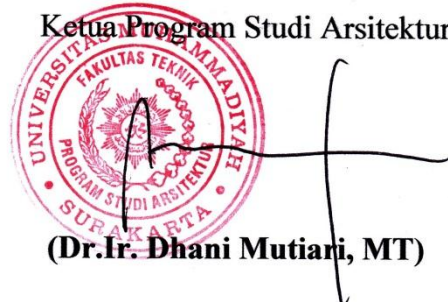
(Ir. Indrawati, M.T)

Dekan Fakultas Teknik



(Ir. Agus Riyanto, MT)

Ketua Program Studi Arsitektur



(Dr.Ir. Dhani Mutiari, MT)

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : ARIF PRIHANTORO
NIM : D 300080035
Fakultas/jurusan : Teknik Arsitektur
Jenis : Skripsi
Judul : *Challenging Rides* di Monumen Soerdjo Ngawi
(Sebagai Wahana Wisata Perjuangan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak penyimpanan, menyediakan/mengalih format mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta
3. Bersedia dan menjarnin untuk menanggung socara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya

Surakarta..15-02-2014

Yang Menyatakan



(ARIF PRIHANTORO)

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

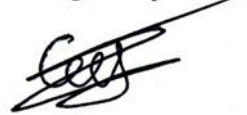
Bismillahirrahmanirrohim,

Dengan ini, Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di sepanjang pengetahuan Saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak kemudian hari terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan Saya diatas, maka Saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 15-02-2014

Yang Menyatakan



(ARIF PRIHANTORO)

CHALLENGING RIDES di MONUMEN SOERDJO NGAWI
(Sebagai Wahana Wisata Perjuangan)

Arif Prihantoro

D 300 080 035

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Kabupaten Ngawi yang terletak pada perlintasan propinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah memiliki tempat yang menawarkan sarana untuk kembali kepada alam dengan Hutan Wisata Monumen Soerdjo. Tempat ini membawa suatu kesegaran alami pada wisatawan dengan keindahan pohon-pohonnya juga pemandangan indah didalamnya, hanya sayang Hutan Monumen Soerdjo yang belum tersentuh penanganan yang baik sehingga tampak apa adanya saja.

Selain memberikan perhatian kepada upaya untuk mendiversifikasi daya tarik wisata, pengembangan pariwisata di Kabupaten Ngawi juga perlu mempertimbangkan keseimbangan antara pemanfaatan aset termasuk alam dan budaya sebagai daya tarik wisata dengan pemeliharaan aset agar berkelanjutan sehingga dapat dinikmati baik oleh generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

Melihat berbagai potensi yang ada peluang hutan wisata ini sangatlah besar untuk dapat maju dan berkembang tetapi tentunya harus ada kerjasama dari berbagai pihak itu dari pemerintah swasta atau masyarakat sehingga pada akhirnya dapat menjadi suatu kesatuan untuk mewujudkan tujuan wisata.

Alasan pemilihan lokasi/site, yang mana di jatuhkan pilihan pada Kawasan Wisata Monumen Soerdjo Ngawi, Kabupaten Ngawi. berbagai alasan dan pertimbangan. Yang pertama karena memang lahan tersebut kurang adanya

pengembangan wisata yang baik, yang kedua ingin mengangkat Monumen Soerdjo Ngawi sebagai wahana wisata perjuangan letak Monumen Soerdjo tersebut itu sendiri berada di Wana Wisata Monumen Soerdjo terletak terletak di jalan raya Ngawi-Solo Km 19, tepatnya masuk wilayah desa Pelanglor Kec. Kedunggalar Kab. Ngawi .dan pemandangan hutan jati yang masih alami.

Diharapkan dengan adanya perencanaan dan perancangan ini mampu menghasilkan suatu kawasan wisata perjuangan untuk mengenang jasa pahlawan yang telah gugur dengan konsep green open space sehingga memberi suasana alami.

Kata Kunci :Kabupaten Ngawi; Wisata; Monumen Soerdjo

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata yang demikian cepat menuntut penanganan profesional dan lebih baik pada masa mendatang karena bidang pariwisata telah menjadi suatu kebutuhan bagi tiap-tiap individu yang ingin terlepas dari berbagai rutinitas sehari-hari. Berbagai macam cara dilakukan agar individu-individu tersebut dapat berwisata melepas kepenatan dan banyak pula tawaran wisata yang menawarkan berbagai atraksi, berbagai tempat hiburan ataupun kembali pada alam yang tampaknya menjadi pilihan utama para wisatawan akhir-akhir ini.

Kabupaten Ngawi yang terletak pada perlintasan propinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah memiliki tempat yang menawarkan sarana untuk kembali kepada alam dengan Hutan Wisata Monumen Soerdjo. Tempat ini membawa suatu kesegaran alami pada wisatawan dengan keindahan pohon-pohonnya juga pemandangan indah didalamnya, hanya sayang Hutan Monumen Soerdjo yang belum tersentuh penanganan yang baik sehingga tampak apa adanya saja.

Kunjungan wisatawan ke wilayah Kabupaten Ngawi pada umumnya didominasi oleh kunjungan ke daya tarik wisata yang sudah dikembangkan seperti Pemandian Tawun dan Waduk Pondok. Namun demikian, Kabupaten Ngawi tidak hanya memiliki dua daya tarik wisata tersebut. Di Kabupaten Ngawi juga terdapat berbagai daya tarik wisata lainnya yang dapat dikunjungi wisatawan termasuk

Air Terjun Srambang, Perkebunan Teh Jamus, Monumen Soerdjo, dan Monumen/Situs Manusia Purba di Trinil. Meskipun belum tercatat dalam Buku Statistik Pariwisata beberapa daya tarik wisata seperti Monumen Soerdjo yang telah berkembang sebagai kawasan wisata yang memiliki daya tarik tersendiri.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan laporan ini adalah :

1. Hasil Perencanaan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan oleh pengambil kebijakan pengelolaan wisata pada Monumen Soerdjo.
2. Hasil Perencanaan dan Perancangan dapat digunakan sebagai acuan bagi konsep yang di terapkan pada pengembangan kawasan Wisata Monumen Soerdjo.
3. Pengembangan potensi fisik yang dimiliki kawasan Monumen Soerdjo.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kepariwisataan

Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha *UU No 10 tahun 2010*.

2. Pengertian *Challenging Rides*

Challenging Rides adalah suatu kegiatan menantang “keberanian” dan “kepercayaan diri” yang positif bagi mereka. Sebagaimana kita lihat sendiri betapa anak-anak dan kebanyakan orang yang jenuh dengan aktivitas sehari-hari yang hidup di kota besar cenderung punya kebiasaan menonton televisi, bermain video game dan jarang berolah-raga.

3. Permainan-permainan ini bisa ditemui di tempat outbound ini antara lain

1. *Flyng fox*
2. *Net bridge*
3. *Papan goyang*
4. *Birma Crosser*
5. *Hell Barrier*
6. *Elvis Walk*
7. *Jogging Track*
8. Lari Keseimbangan
9. Mendaki

C. METODE

1. Data-Data Yang Diperlukan

- b. Data Fisik
- c. Potensi Site
- d. Kondisi Geografis
- e. Topografi
- f. Tata Guna Lahan
- g. Data Non Fisik
 1. Aktivitas-aktivitas sekitar site
 2. Sirkulasi dan pencapaian
 3. Kebutuhan Ruang

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Study literature: yaitu menguji dan menelaah berbagai literature yang terkait dengan pembahasan yang akan dilaksanakan.

b. Metode Analisis Data

Merupakan penguraian data penjelasan terhadap permasalahan berdasarkan data data yang diperoleh, diolah dan dianalisa berdasarkan landasan teori yang terkait dengan permasalahan, kemudian ditarik kesimpulan.

c. Metode Sintesis

Merupakan tahap penyusunan hasil analisa dalam bentuk kerangka yang terarah dan terpadu yang berupa diskripsi konsep perancangan sebagai pemecahan masalah.

D. .HASIL



Hasil perencanaan di hasilkan sebuah kawasan wisata dengan beberapa fasilitas penunjang diantaranya, Masjid, Restaurant, Kios-Kios penjual dan ruang terbuka hijau.

E. KESIMPULAN & SARAN

1. Kesimpulan

Perancangan kawasan wisata ini menjadi sebuah upaya dalam meningkatkan pengembangan wisata khususnya Kabupaten Ngawi agar dapat berkembang pemberdayaan SDA dan potensi daerah perancangan yang dalam hal ini adalah kecamatan Kedunggalar agar pembangunan dan penempatan ruang public bisa tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan yang ada sebagai tujuan kawasan wisata.

2. Saran

Dalam sebuah perancangan kawasan dan bangunan yang digunakan untuk sarana publik banyak memiliki point – point penting yang harus diperhatikan. Mulai dari aspek sosial, pola aktifitas pengguna, aksesibilitas, dan analisis – analisis desain kawasan dan bangunan yang memiliki pengaruh terhadap kondisi alam serta situasi yang ada di lokasi perancangan. Hal ini merupakan upaya untuk menghasilkan desain kawasan dan bangunan yang maksimal dan prima dalam segala hal.

F. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Harris Charles, 1995, Time-Saver Standards for Landscape Arcitecture, Susan Potter, Jerman.
- Myra P. Gunawan dan Herlina. Ina 2000, Strategi Pengembangan Pariwisata, Jakarta.
- Neufert Eenst, 1996, DATA ARSITEK Jilid 2, Erlangga Jakarta.
- Sunardi, 2004, Zona Tantangan di Sekipan Tawangmangu, Tugas Akhir UMS, Surakarta.
- Sugono, D, 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta.

SUMBER REFERENSI

Dinas Pariwisata Kabupaten Ngawi, 2010 – 2013 Ngawi.

Pekerjaan Umum, 2011, Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH),
Kementrian Pekerjaan Umum, Jakarta Selatan.

PROPEDA Kabupaten Ngawi, 2010 – 2013, RTRW Kabupaten Ngawi,
Ngawi.

SUMBER INTERNET

<http://www.ngawikab.go.id/home/2011/08/informasi-hotel/>

<http://outboundtrainingmalang.wordpress.com/manfaat-outbound-training/>

[www. Peta Kabupaten Ngawi.com](http://www.PetaKabupatenNgawi.com)

[www. Peta Pariwisata Kabupaten Ngawi.com](http://www.PetaPariwisataKabupatenNgawi.com)

http://universeschool.blogspot.com/2010_03_01_archive.html

http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Ngawi. 2013

<http://id.wikipedia.org/wiki/Rekreasi>

<http://ardeblogger.blogspot.com/2010/11/pertempuran-dalam-mempertahankan-kota.html>

<http://www.erepublik.com/en/article/marilah-sejenak-kita-merenungkan-orasi-bung-tomo-merdeka--1844735/1/20>

DAFTAR PUSTAKA

- Harris Charles, 1995, Time-Saver Standards for Landscape Arcitecture,
Susan Potter, Jerman.
- Myra P. Gunawan dan Herlina. Ina 2000, Strategi Pengembangan
Pariwisata, Jakarta.
- Neufert Eenst, 1996, DATA ARSITEK Jilid 2, Erlangga Jakarta.
- Sunardi, 2004, Zona Tantangan di Sekipan Tawangmangu, Tugas Akhir
UMS, Surakarta.
- Sugono, D, 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka,
Jakarta.

SUMBER REFERENSI

- Dinas Pariwisata Kabupaten Ngawi, 2010 – 2013 Ngawi.
- Pekerjaan Umum, 2011, Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH),
Kementrian Pekerjaan Umum, Jakarta Selatan.
- PROPEDA Kabupaten Ngawi, 2010 – 2013, RTRW Kabupaten Ngawi,
Ngawi.

SUMBER INTERNET

- <http://www.ngawikab.go.id/home/2011/08/informasi-hotel/>
- <http://outboundtrainingmalang.wordpress.com/manfaat-outbound-training/>
- [www. Peta Kabupaten Ngawi.com](http://www.PetaKabupatenNgawi.com)
- [www. Peta Pariwisata Kabupaten Ngawi.com](http://www.PetaPariwisataKabupatenNgawi.com)
- http://universeschool.blogspot.com/2010_03_01_archive.html
- http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Ngawi. 2013
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Rekreasi>
- <http://ardeblogger.blogspot.com/2010/11/pertempuran-dalam-mempertahankan-kota.html>
- <http://www.erepublik.com/en/article/marilah-sejenak-kita-merenungkan-orasi-bung-tomo-merdeka--1844735/1/20>